



# **BUKU PEDOMAN**

# **KULIAH KERJA NYATA**

## **(KKN UMMAT ANGKATAN 40 TAHUN 2026)**



**"Merawat Nilai Kearifan Lokal, Memperkuat Inovasi Pemberdayaan,  
Menuju Masyarakat Berkemajuan"**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN 2026**

# **BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN UMMAT ANGKATAN 40 TAHUN 2026)**

**“Merawat Nilai Kearifan Lokal, Memperkuat Inovasi Pemberdayaan, Menuju Masyarakat Berkemajuan”**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2026**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Rabbul ‘alamin, atas rahmat dan ridho-Nya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram telah berhasil menyelesaikan penyusunan BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN).

BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ini, merupakan acuan dan rujukan bagi mahasiswa peserta KKN Universitas Muhammadiyah Mataram, dalam rangka menyusun rencana program, melaksanakan program dan pedoman pembuatan laporan akhir dari pelaksanaan KKN. Buku pedoman ini juga merupakan acuan bagi para dosen pembimbing untuk mengarahkan mahasiswa bimbingannya serta kegiatan lain yang memiliki relevansi dengan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Pedoman ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan sangat terbuka, kami menerima kritik dan masukan dari berbagai kalangan demi hasil yang lebih baik.

Demikian pengantar dari kami. Semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, terutama bagi mahasiswa peserta KKN.

Billahi taufik walhidayah

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Mataram,

Ketua LPPM UMMAT

ttd

**Dr. Sri Rejeki, M.Pd**

## KATA SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram, telah berhasil menyusun BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN).

Pada kesempatan ini, saya atas nama Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram menyambut baik terbitnya dan penyempurnaan Buku Pedoman ini, seiring dengan perkembangan dan kebutuhan riil pembangunan terutama di pedesaan yang menjadi sasaran kegiatan KKN.

Kegiatan KKN merupakan wujud amal ilmiah dari salah satu peranan Tri Dharma atau Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Untuk itu, kepada mahasiswa peserta KKN agar Buku Pedoman ini digunakan sebagai acuan dan rujukan dalam menyusun program dan membuat laporan pelaksanaan KKN, supaya antara mahasiswa KKN dari lokasi desa yang satu dengan lokasi desa yang lain memiliki kesamaan persepsi untuk bertindak.

Demikian juga saya harapkan kepada saudara-saudara dosen pembimbing dan panitia pelaksanaan yang ditugaskan untuk membimbing dan mengelola KKN, agar juga menggunakan Buku Pedoman ini sebagai acuan untuk mengarahkan mahasiswa bimbingannya dan mengoptimalkan kegiatan KKN.

Harapan terakhir, saya sampaikan kepada saudara-saudara mahasiswa peserta KKN Universitas Muhammadiyah Mataram, agar pandai-pandai membawa diri, menjaga nama baik Almamater Anda, meningkatkan silaturahmi dengan segenap komponen masyarakat, dan menunjukkan kemampuan Anda sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan desa.

Demikian, saya ucapkan terima kasih dan selamat kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram. Niat baik dan kreativitasnya akan dicatat oleh tinta sejarah atas lahirnya sebuah karya yang dihajatkan untuk memberi manfaat bagi banyak pihak. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala

meridhoinya. Amin.

Billahi Taufik Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nasrun minnallahi wa fathun qarib.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mataram, 19 Dzulhijjah 1447 H  
05 Juni 2026 M

Rektor UMMAT,

**Dr. H. Abdul Wahab, M.Ag**

## Tim Penyusun:

Penasehat	: Rektor UMMAT
Pengarah	: Wakil Rektor 1 UMMAT
Penanggungjawab	: Dr. Sri Rejeki, M.Pd
Ketua Tim	: Muslimin, M.Pd
Sekretaris	: Ilham Zitri, M.IP
Anggota	: Haerani Basit, S.AP
Editor	: Dr. Ilham, M.Pd
Cover dan layout	: Utari Ardita, S.Kom
Cover dan layout	: Hariadi, S.AP

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN REKTOR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Sejarah Singkat KKN.....	1
B. Pengertian KKN.....	1
C. Dasar Kebijaksanaan KKN.....	2
D. Pelaksanaan KKN di UMMAT .....	3
<b>II. TUJUAN, SASARAN, STATUS, DAN PENGORGANISASIAN</b>	
A. Tujuan KKN.....	5
B. Sasaran KKN.....	5
C. Status dan Beban Akademik.....	7
D. Organisasi Pengelola .....	8
<b>III. PELAKSANAAN KKN</b>	
A. Persiapan.....	13
B. Kegiatan Lapangan.....	18
C. Program Kerja KKN.....	20
D. Luaran Kegiatan KKN .....	26
E. Bimbingan Lapangan.....	26
F. Penentuan Nilai Akhir Mahasiswa KKN .....	28
G. Evaluasi dan Monitoring .....	29
H. Pembiayaan KKN .....	30
<b>IV. PELAPORAN KKN</b>	
A. Laporan Mahasiswa KKN.....	31
B. Laporan Dosen Pembimbing.....	32
C. Laporan Panitia KKN.....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Sejarah Singkat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari semangat mahasiswa dalam pembangunan. Ia muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan, memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah, dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan.

Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1971-1972 dengan nama ***Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat***.

Sebagai proyek perintis, pada awalnya kegiatan tersebut dilaksanakan oleh tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah Presiden Republik Indonesia, Soeharto, pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan, serta memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum.

Dari pengalaman lain, seperti Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Bimbingan Massal (BIMAS) di Institut Pertanian Bogor, dan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI), diperoleh informasi yang cukup bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat Pendidikan Tinggi untuk mengembangkan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa di perguruan tinggi pada tahun 1973. Kegiatan ini disebut dengan KKN.

Di tahun 2026 ini UMMAT akan menyelenggarakan KKN reguler ke-40. Angkatan KKN ini mengusung tema **“Merawat Nilai Kearifan Lokal, Memperkuat Inovasi Pemberdayaan, Menuju Masyarakat Berkemajuan”**

### B. Pengertian KKN

Ide awal KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada

masyarakat, namun mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berkaitan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan secara pragmatis.

Sebagai kegiatan pendidikan melalui KKN, mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan beragam aktivitas di masyarakat dan permasalahannya. Mereka juga diperkenalkan dengan cara kerja antarsektor atau interdisipliner. Dalam kaitan dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat, dan merumuskannya. Melalui KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulunginya secara pragmatis. Dengan perkataan lain, melalui KKN mahasiswa membantu pembangunan masyarakat, terutama di pedesaan.

Dengan demikian, KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan kurikuler. Pengertian di atas sejalan dengan **Catur Dharma** Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan Al-Islam-Kemuhammadiyah.

### **C. Dasar Kebijaksanaan KKN**

KKN yang lahir dalam proses pembangunan pada hakikatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Falsafah itu kemudian dijabarkan dalam Undang-Undang, peraturan pemerintah, dan peraturan pelaksana lainnya. Berikut adalah beberapa peraturan perundangan yang menjadi dasar kebijaksanaan KKN:

1. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

## **D. Pelaksanaan KKN di UMMAT**

Status KKN di UMMAT adalah bagian dari kurikulum yang merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam program Sarjana Strata Satu (S1). Sebagai kegiatan intrakurikuler wajib, KKN dinilai dengan bobot kredit sebesar 4 (empat) SKS.

Pelaksanaan KKN di UMMAT telah dimulai sejak tahun akademik 1987-1988 walaupun pada awalnya dilaksanakan oleh masing-masing fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. KKN saat itu merupakan *cash program* karena di tingkat universitas belum terbentuk lembaga khusus yang menanganinya.

Untuk memastikan ada keterpaduan kerja agar mendapatkan hasil yang maksimal, perlu dibentuk suatu lembaga pelaksana yang disebut Badan Pelaksana KKN (BP-KKN). Pada tahun 1997, lembaga ini mengubah namanya menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Dengan terbentuknya LPPM, sejak tahun 1997, pelaksanaan KKN dapat dikoordinir dan diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari empat fakultas di lingkungan UMMAT. Namun, sejak 28 April 2003 terjadi pemisahan antara Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). LPM pun berdiri sendiri. Dengan terbentuknya LPM ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih fokus dan optimal dalam melaksanakan KKN. Tapi, sekarang LEMLIT dan LPPM dilebur kembali menjadi LPPM.

Dalam perkembangannya UMMAT, telah melaksanakan beberapa bentuk KKN:

1. KKN Reguler, yaitu KKN yang biasa dilaksanakan oleh UMMAT secara rutin;
2. KKN Regional, yaitu KKN yang dilaksanakan dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah secara regional;

3. KKN Nasional, yaitu KKN yang dilaksanakan bersama beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia, sejak Tahun 2002 sampai tahun 2018, disebut dengan KKN-Mu (KKN Muhammadiyah untuk negeri), yang diprakarsai oleh LSBO (Lembaga Seni Budaya dan Olahraga) Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
4. KKN Tanggap Bencana, yaitu KKN yang khusus dilakukan untuk tanggap bencana, seperti KKN Penanganan Banjir di Kota Bima Tahun 2016, KKN Rehabilitasi Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2018, dan KKN tanggap bencana non alam Covid-19 tahun 2021;
5. KKN PRB, yakni KKN yang fokus kegiatannya mengarah pada Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di lokasi-lokasi yang memiliki tingkat risiko bencana. KKN ini masih dalam perencanaan LPPM untuk diramalkan pada periode-periode KKN berikutnya.
6. KKN-Mas, yaitu KKN yang diprakarsai oleh Konsorsium LPPM-PTMA se-Indonesia, yang rencananya dimulai tahun 2019 dan sudah disepakati berlokasi di Nusa Tenggara Barat, namun tertunda sampai waktu yang belum ditentukan karena Covid-19. KKN ini akhirnya berhasil diselenggarakan oleh UMMAT pada tahun 2022
7. KKN Internasional, yaitu KKN yang dilaksanakan di luar negeri atau KKN dalam negeri yang melibatkan mahasiswa di perguruan tinggi luar negeri. UMMAT pernah melaksanakan KKN ke Thailand tahun 2019, dan sebelumnya, tahun 2018, mahasiswa UKM (Universiti Kebangsaan Malaysia) melaksanakan KKN di NTB bersama mahasiswa UMMAT. Hingga kini UMMAT masih sering mengirim mahasiswa KKN ke luar negeri.
8. KKN Persyarikatan merupakan skema KKN yang sudah berjalan di beberapa PTMA di Indonesia dalam rangka menghidupkan serta membantu mendukung gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah. Penempatan biasanya di cabang dan ranting Muhammadiyah. LPPM UMMAT berencana menghadirkan KKN skema ini sesuai kajian kebutuhan di NTB.
9. KKN KESMAS
10. KKN KARANG TANGGUH
11. KKN SID (Desa Berdaya)

## **BAB II**

### **TUJUAN, SASARAN, STATUS, DAN PENGORGANISASIAN**

#### **A. Tujuan KKN**

Secara umum KKN mempunyai 5 (lima) tujuan, yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Mahasiswa UMMAT belajar mengelola organisasi kelompok KKN dalam menjalankan agenda-agenda pengabdian secara terukur, terstruktur, dan sistematis.
3. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan.
4. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi dan struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian, output perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
5. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang membangun.

#### **B. Sasaran KKN**

KKN pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah/desa, perguruan tinggi dan Persyarikatan Muhammadiyah. Masing-masing kelompok sasaran mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN sebagai berikut:

##### **1. Mahasiswa**

- a. Mampu berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga

tertanam kebiasaan memecahkan masalah secara sistematis dan terorganisir.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan dari permasalahan pembangunan masyarakat.
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian dan pembangunan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antarsektor.
- g. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator, dan problem solver.

## **2. Masyarakat Pemerintah Desa/ Daerah**

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh pendekatan baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan peran aktif dalam pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

## **3. Perguruan Tinggi**

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pembangunan ilmu yang didapat di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
- b. Memperoleh pengalaman yang berharga dan dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan

menemukan berbagai masalah untuk pembangunan dan pengembangan penelitian.

- c. Memperoleh masukan untuk kegiatan mahasiswa yang dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang sesuai dengan tuntutan nyata.
- d. Memberi kesempatan para dosen dan pimpinan dalam menelaah kondisi masyarakat terkini, sehingga dapat merumuskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai perkembangan realitas.

#### **4. Persyarikatan Muhammadiyah**

- a. Persyarikatan Muhammadiyah terutama di tingkat ranting dan cabang memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam melaksanakan berbagai program kerjanya.
- b. Kehadiran mahasiswa KKN Muhammadiyah di desa akan semakin memperkuat posisi persyarikatan sebagai gerakan dakwah, baik *bil-lisan* maupun *bil-hal*.
- c. Kehadiran mahasiswa KKN di desa juga berarti aktualisasi peran mahasiswa Muhammadiyah sebagai kader persyarikatan dalam rangka mengamalkan ilmu amaliah dan amal ilmiah.

### **C. Status dan Beban Akademik**

#### **1. Status**

KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Oleh karena itu, KKN menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa program sarjana strata satu (S1). Hal ini bermakna bahwa status KKN adalah intrakurikuler wajib. Kedudukan KKN di UMMAT, dalam satu satuan kurikulum, dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh perkuliahan sekurang-kurangnya 80 SKS.

#### **2. Beban Akademik**

Beban akademik KKN di UMMAT diberi bobot 4 SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan. Seluruh mahasiswa yang memprogramkan KKN diwajibkan mengikuti kuliah/latihan/pembekalan selama 2-3 hari dan evaluasi pembekalan yang bobotnya setara dengan 1 satuan kredit semester (sks).
- b. Tahapan pelaksanaan. Mahasiswa diwajibkan melakukan kegiatan antara lain: pendekatan dan pengamatan sosial, perencanaan dan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi program, dan pembuatan laporan yang berupa laporan harian, mingguan, dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan ini berlangsung selama 40 hari di lokasi KKN. Kegiatan ini setara dengan 3 sks.

## **D. Organisasi Pengelola**

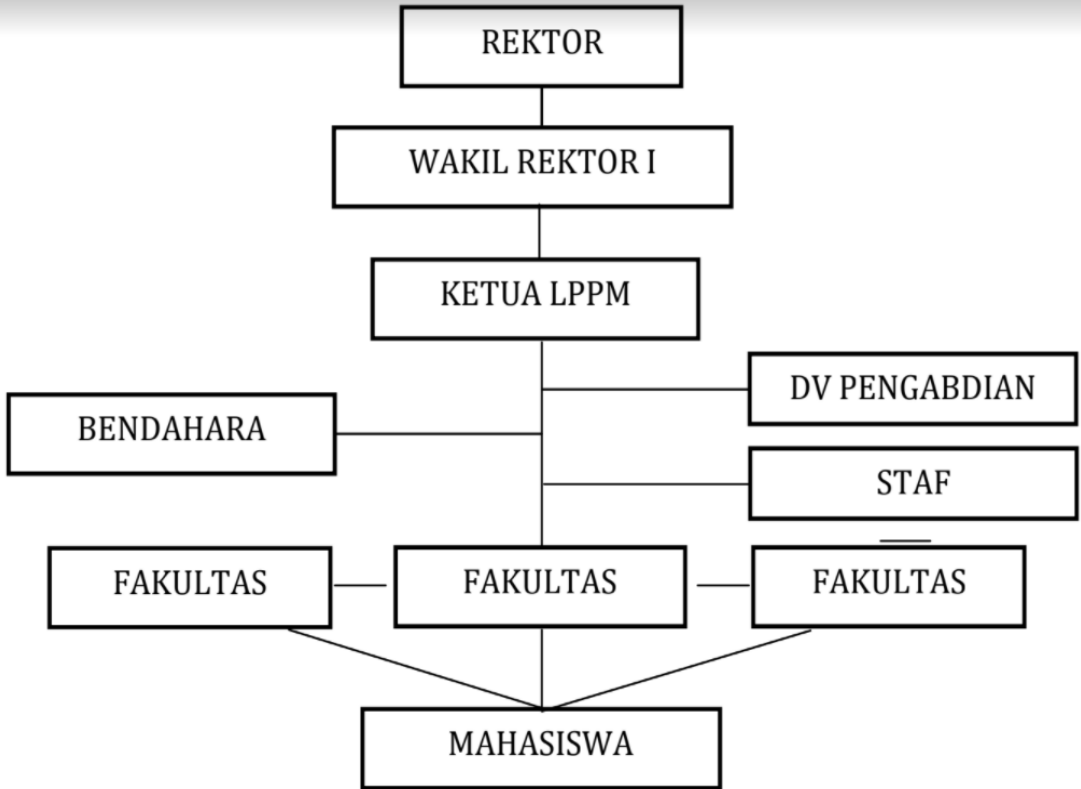
### **1. Status**

Agar KKN terselenggara dan terkoordinasikan dengan baik, keseluruhan kegiatan berada di bawah tanggung jawab umum rektor. Meskipun KKN berstatus intrakurikuler wajib, karena berkenaan dengan pengamalan ilmu, teknologi, dan seni berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980, maka tanggung jawab teknis pelaksanaan KKN didelegasikan kepada LPPM.

### **2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi LPPM terdiri dari ketua, kepala divisi, bendahara, dan staf administrasi. LPPM juga menangani pendidikan pada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pembangunan wilayah, penerapan hasil penelitian, dan KKN Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), sebagaimana struktur organisasi di bawah ini.

Mengingat pelaksanaannya tetap berkaitan dengan Fakultas, Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) serta bagian tertentu dari Universitas, perlu diatur suatu alur kerja sama dalam pelaksanaan KKN. Untuk memudahkan koordinasi, dibentuk suatu wadah khusus yang dinamakan TIM PENGARAH.



Meskipun dalam struktur pelaksanaan KKN menjadi tanggung jawab LPPM, tetapi setiap kali pelaksanaan KKN dibentuk panitia pelaksana yang sifatnya insidental yang susunannya terdiri dari:

- Penanggung jawab : Rektor UMMAT
- Pengarah : 1. Para Wakil Rektor  
2. Para Dekan Fakultas terkait
- Ketua Panitia : Ketua LPPM UMMAT
- Wakil Ketua : Kepala Div. Pengabdian
- Sekretaris : Kepala Div. Publikasi
- Bendahara : Bendahara LPPM

- Seksi-Seksi : a. Kesekretariatan  
b. Pembekalan  
c. Evaluasi  
d. Perlengkapan  
e. Humas dan Kerjasama  
g. Konsumsi

Panitia yang dibentuk ini akan bekerja mulai dari persiapan/pendaftaran KKN, pengurusan surat izin dan penetapan lokasi sampai penarikan kembali mahasiswa KKN dan pembuatan laporan akhir.

Panitia dilengkapi dengan seksi-seksi, koordinator, dan beberapa orang anggota menurut kebutuhan atas dasar pertimbangan efisiensi dan efektivitas kegiatan.

### **3. Jaringan Kerja**

KKN dapat terlaksana dengan baik apabila terjalin kerja sama yang serasi antara berbagai unsur yang disebutkan di atas. Kerja sama yang serasi akan dapat terjalin dengan baik apabila masing-masing unsur mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan melalui perumusan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan wewenang masing-masing unsur. Secara umum masing-masing unsur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, bertugas memberikan nasihat pada pengelola/panitia pelaksana KKN agar kegiatannya mengikuti peraturan yang berlaku terutama qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Pedoman Universitas, Statuta, Rencana Strategis dan Rencana Operasional UMMAT.
- b. Tim pengarah yang terdiri dari para Wakil Rektor dan Dekan bertugas sebagai pengarah dan perumus kebijaksanaan yang menjadi dasar pelaksanaan KKN oleh LPPM atau panitia pelaksana.
- c. Ketua panitia dipegang oleh Ketua LPPM, bertugas melakukan koordinasi kepanitiaan.
- d. Wakil ketua dipegang oleh kepala Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Membantu ketua dalam koordinasi menyiapkan

serta mengelola KKN baik di internal UMMAT maupun eksternal.

- e. Deskripsi tugas panitia pelaksana KKN adalah sebagai berikut:
1. Ketua Pelaksana melakukan koordinasi tugas kepanitiaan meliputi kegiatan KKN secara menyeluruh atas dasar kolegal.
  2. Wakil Ketua melakukan tugas membantu Ketua dalam melakukan koordinasi kegiatan administrasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN serta membuat laporan pertanggungjawaban KKN.
  3. Sekretaris mengelola seluruh keperluan administrasi dan data KKN.
  4. Bendahara melakukan tugas koordinasi terhadap pelaksanaan KKN yang berkaitan dengan anggaran/pemasukan dan pengeluaran serta membuat laporan pertanggungjawaban tentang penggunaan anggaran/biaya KKN.
  5. Seksi Pembekalan, bertugas untuk menyiapkan materi kuliah/latihan pembekalan dengan segala keperluan pembekalan, seperti penyiapan kurikulum, penetapan jadwal, mencari dan menetapkan narasumber (fasilitator) pembekalan, menetapkan moderator (pendamping), dan menetapkan tujuan institusional umum (TIU).
  6. Seksi perlengkapan bertugas mengadakan material untuk pelaksanaan KKN secara keseluruhan, antara lain mempersiapkan bahan kertas dan keperluan administrasi lainnya, persiapan ruangan pembekalan, spanduk, transportasi, penerangan, dan perlengkapan lain sesuai kebutuhan pelaksanaan KKN.
  7. Seksi Kesekretariatan bertugas membantu pelaksanaan tugas sekretaris dalam hal administrasi pelaksanaan KKN seperti surat-surat, pendaftaran/registrasi peserta, pengadaan/penulisan piagam dan administrasi lain sesuai kebutuhan pelaksanaan KKN.
  8. Seksi Evaluasi bertugas melakukan survei pendahuluan pada lokasi KKN sebagai bahan informasi bagi pelatihan pembekalan peserta KKN; melakukan evaluasi dan penilaian kehadiran dan keaktifan peserta KKN pada saat pembekalan; melakukan ujian/tes evaluasi kemampuan dan daya serap mahasiswa KKN

terhadap materi pembekalan; dan mengumpulkan dan menghitung nilai rata-rata mahasiswa KKN dari semua kategori penilaian.

9. Humas dan perlengkapan bertugas melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta, serta melaksanakan tugas promosi kegiatan baik melalui media massa maupun media sosial.

## BAB III

### PELAKSANAAN KKN

#### A. PERSIAPAN

Keberhasilan KKN di lapangan membutuhkan kecermatan dalam persiapan. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial merupakan proses komunikasi sosial yang bertujuan untuk menyebarkan pengertian, maksud, dan tujuan KKN sehingga dapat terbina kerja sama yang aktif dengan semua pihak dalam mensukseskan KKN.

Sasaran dari pendekatan sosial ini adalah masyarakat baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Pendekatan sosial tersebut dapat dilakukan secara formal atau informal, secara langsung maupun tidak langsung.

##### 2. Penjajakan/Survei Lokasi KKN

Penjajakan/survei lokasi bermaksud untuk mendapatkan informasi dari pemerintah daerah baik tentang desa-desa/kelurahan yang disetujui untuk menjadi lokasi KKN maupun gambaran umum oleh LPPM. Berikut gambaran umum tentang penjajakan lokasi KKN:

- a. Tujuan penjajakan adalah untuk mengetahui permasalahan pembangunan secara umum yang dihadapi oleh pemerintah/masyarakat calon lokasi.
- b. Sasaran penjajakan adalah terkumpulnya data tentang keadaan geologis daerah lokasi, potensi, faktor, sosiologis, serta hal lain yang dipandang perlu, yang berhubungan erat dengan pembangunan desa/kelurahan.
- c. Cara penjajakan meliputi observasi/survei yang dilakukan oleh LPPM, mahasiswa KKN, dan dosen pembimbing.
- d. Hasil penjajakan digunakan untuk menentukan materi pelatihan/pembekalan, menetapkan program pokok, program pilihan, dan program khusus pada pelaksanaan KKN tahun yang bersangkutan. Program pokok merupakan program wajib yang

harus dilaksanakan di setiap desa/lokasi karena permasalahan yang dihadapi oleh semua desa/lokasi pada umumnya sama. Program pilihan adalah program yang pelaksanaannya tergantung pada keadaan/permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing desa/lokasi. Program khusus merupakan program pembinaan cabang dan ranting persyarikatan Muhammadiyah. Pada KKN UMMAT, jenis kegiatan tergantung pada hasil observasi, analisis, dan kesepakatan peserta KKN dengan pemerintah dan masyarakat di lokasi KKN.

- e. Waktu peninjauan adalah sebelum penyusunan materi pembekalan atau latihan pembekalan KKN, sedangkan survei/observasi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dapat dilaksanakan sebelum maupun setelah mahasiswa berada di lokasi.

### **3. Penetapan Lokasi**

Penetapan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan dapat lebih merasakan masalah pembangunan daerah di mana mereka ditempatkan.
- b. Lokasi yang dipilih membutuhkan dan/atau mempunyai potensi untuk dikembangkan.
- c. Penetapan lokasi didasarkan atas kesepakatan dengan pemerintah daerah, dan dilakukan sekurang-kurangnya satu bulan sebelum mahasiswa ditempatkan, sehingga cukup waktu bagi pemerintah untuk memberikan informasi kepada aparat pemerintah tingkat lebih rendah atau pada masyarakat setempat.
- d. Penetapan lokasi juga mempertimbangkan rekomendasi dari kelompok KKN angkatan sebelumnya.
- e. Permintaan khusus dari PCM/PRM/Warga Muhammadiyah.
- f. Penetapan lokasi juga mempertimbangkan keberadaan alumni UMMAT, wabil khusus alumni yang memiliki kewenangan/peran penting di tingkat pemerintahan desa, maupun alumni yang menjadi tokoh agama, tokoh budaya, dan yang memiliki peran penting di

sektor lainnya.

#### **4. Penetapan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa KKN**

##### ***a. Dosen Pembimbing***

Dosen Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tenaga pengajar di UMMAT,
- 2) Memiliki integritas dan kepribadian yang baik dan simpatik,
- 3) Sehat secara jasmani dan rohani
- 4) Diajukan oleh prodi atau pimpinan fakultas,
- 5) Diseleksi oleh LPPM dari sekian nama yang diajukan,
- 6) Bersedia memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh LPPM serta dapat bertindak objektif dalam penilaian terhadap mahasiswa.

##### ***b. Penetapan Mahasiswa Peserta KKN***

Mahasiswa yang melaksanakan KKN akan menghadapi tugas yang cukup berat, oleh sebab itu hendaklah mereka memiliki pengetahuan yang memadai, kestabilan emosional, dan tanggung jawab. Atas pertimbangan ini mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan KKN adalah:

- 1) Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 80 SKS;
- 2) Telah melunasi biaya pendaftaran KKN;
- 3) Direkomendasikan oleh prodi/fakultas masing-masing;
- 4) Telah mengisi lengkap formulir pendaftaran online;
- 5) Memiliki integritas dan kepribadian yang baik;
- 6) Menyatakan bersedia memenuhi peraturan dan tata tertib yang ditetapkan LPPM selama KKN berlangsung, serta bersedia ditempatkan di lokasi mana pun.

#### **5. Pembekalan KKN**

Pembekalan mahasiswa KKN memiliki bobot 1 SKS yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa untuk bisa berada di lokasi KKN. Apabila kuliah latihan/pembekalan dinyatakan **TIDAK LULUS** oleh panitia, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi pengurangan nilai maksimal 20% dari total nilai maksimal KKN.

##### ***a. Tujuan Pembekalan***

- 1) Memahami maksud dan tujuan program KKN;
- 2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN;
- 3) Memiliki pengetahuan untuk mempertajam penginderaan terhadap permasalahan maupun pemecahannya;
- 4) Memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa/kelurahan yang menjadi lokasi KKN;
- 5) Dapat melatih diri bekerja secara interdisipliner dan antarsektor.

*b. Materi Pembekalan*

Pada dasarnya, kurikulum pembekalan bagi mahasiswa KKN terbagi dalam 2 (dua) kelompok besar, yaitu kurikulum isi yang berisikan materi yang akan ditransfer oleh mahasiswa kepada masyarakat desa, dan kurikulum proses yang berisikan materi untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami peranannya sebagai mahasiswa KKN. Kurikulum isi sering pula disebut sebagai materi kelompok operasional dan kurikulum proses sebagai materi kelompok dasar.

- 1) Kurikulum Kelompok Dasar  
Kurikulum kelompok dasar (proses) didasarkan atas tema, kebutuhan latihan dan tujuan latihan yang disusun topik sebagai berikut:
  - a. Program KKN
  - b. Metode pendekatan sosial
  - c. Observasi lapangan
  - d. Perencanaan program, penyusunan program, pelaksanaan program, dan pelaporan
  - e. Pengenalan program pembangunan desa
- 2) Kurikulum Kelompok Operasional  
Kurikulum kelompok operasional (isi) ini disusun berdasarkan kebutuhan serta pengalaman pelaksanaan KKN tahun sebelumnya. Beberapa poin penting yang perlu dibahas pada bagian ini yakni:
  - a. Manajemen Kerja Kelompok (Organisasi Kerja Kelompok) KKN.
  - b. Memahami posisi akademis dan posisi kultural mahasiswa di tengah masyarakat di lokasi KKN.

c. Teknik fasilitasi masyarakat

3) Penceramah/Fasilitator

Penceramah/fasilitator pembekalan terdiri dari Ketua LPPM UMMAT, Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMMAT, dinas instansi, tenaga dosen, dan praktisi yang mempunyai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman mengenai materi pembekalan.

**6. Kerjasama dengan instansi/dinas atau lembaga lain**

Menyadari bahwa instansi/dinas atau institusi lainnya akan turut berperan dalam persiapan dan pelaksanaan KKN, LPPM UMMAT perlu menjalin kerja sama yang baik dengan lembaga-lembaga tersebut. Dengan kerja sama yang baik, lembaga-lembaga tersebut dapat memanfaatkan KKN sebagai jalur pelaksanaan program pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya.

a) Bentuk kerjasama

Kerja sama dengan instansi atau institusi lainnya bisa berbentuk konsultatif atau formal, yang dilakukan secara periodik maupun berkesinambungan. Kerjasama formal tentu lebih utama.

b) Sasaran Kerjasama

Kerja sama harus saling memberikan manfaat bagi para pihak. Dinas atau institusi tertentu dapat melimpahkan sebagian program, fasilitas, dan SDM fasilitator; sebaliknya, mahasiswa KKN UMMAT yang akan melaksanakan program tersebut secara teknis.

**B. KEGIATAN LAPANGAN**

Berikut kegiatan-kegiatan lapangan yang akan dilakukan selama kegiatan KKN.

**1. Survei Lokasi KKN**

Kegiatan ini dilakukan oleh tim LPPM selama kurang lebih 2 pekan dengan tujuan menggali berbagai informasi yang terdapat di desa calon lokasi KKN. Hasil survei akan menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan lokasi KKN.

**2. Monitoring dan Evaluasi**

a. Monitoring merupakan kegiatan pemantauan aktivitas mahasiswa

KKN yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan monitoring dilakukan oleh LPPM dan dosen pembimbing lapangan minimal tiga kali selama KKN berlangsung. Penjelasan tentang monitoring lebih lanjut dijelaskan pada poin G BAB III tentang Monitoring dan Evaluasi.

- b. Evaluasi merupakan kegiatan pemantauan serta penilaian kinerja mahasiswa dalam aktivitas dan program KKN. Kegiatan ini dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara langsung di lokasi KKN. Penjelasan tentang evaluasi lebih lanjut diberikan pada poin G BAB III tentang monitoring dan evaluasi.

### 3. Mahasiswa di lokasi KKN

Sesuai dengan bobot SKS, penugasan mahasiswa KKN di desa/kelurahan berlangsung selama 40 hari efektif, termasuk hari libur, tidak termasuk waktu pembekalan dan penyusunan laporan akhir.

Tahapan pelaksanaan KKN dan hal-hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa ketika berada di lokasi adalah sebagai berikut:

**Pertama** : Pelepasan KKN; penerimaan oleh pemerintah setempat di mana KKN berlokasi (lapor diri); penetapan posko mahasiswa KKN (di kantor desa/ camat atau di rumah penduduk),

**Kedua** : Orientasi/survei sebagai bahan penyusunan program kerja,

**Ketiga** : Penyusunan Program Kerja.

**Keempat** : Rapat Pengesahan Program dengan unsur-unsur yang ada di desa/kelurahan (bila program kerja melibatkan banyak orang),

**Kelima** : Penyusunan Rencana Program kerja hasil kesepakatan dengan unsur desa, termasuk penentuan waktu pelaksanaannya,

**Keenam** : Pelaksanaan Program,

**Ketujuh**: Evaluasi program,

**Kedelapan** : Pembuatan Laporan,

**Kesembilan** : Perpindahan/Penarikan Mahasiswa KKN.

## CATATAN Bagi Mahasiswa KKN:

***Mahasiswa akan berada di lokasi KKN selama kurang lebih 40 hari. Apabila terdapat mahasiswa yang tidak terlibat sampai 15% dari total waktu di lokasi KKN tanpa keterangan jelas, maka mahasiswa tersebut dianggap gugur dan wajib mengikuti KKN periode berikutnya, dan harus mengurus ulang seluruh persyaratan KKN.***

### C. PROGRAM KERJA KKN

#### 1. JENIS PROGRAM

Pada prinsipnya, penyusunan program harus sesuai dengan kebutuhan pembangunan masyarakat atau program yang telah direncanakan oleh desa/kelurahan setempat.

#### a. Program umum

***1). Upaya meningkatkan produksi hasil pertanian, kegiatan antara lain:***

- Penyuluhan pertanian dan pembinaan kelompok tani;
- Program vaksinasi ternak hewan dan unggas untuk mengantisipasi penyakit antrax dan flu burung;
- Pelatihan pembuatan pakan ternak dan sterilisasi kandang ternak unggas;
- Pembibitan, dengan pencangkakan dan stek;
- Budidaya ikan air tawar, dan lain-lain.

***2). Pembinaan administrasi dan pemerintahan desa/kelurahan, kegiatannya antara lain:***

- Membantu pendataan penduduk dan potensi desa;
- Penataan administrasi kantor desa, BPD, PKK, dusun, atau Karang Taruna;
- Sosialisasi Undang-Undang No.32/2004, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Daerah lainnya.

***3). Penerapan teknologi tepat guna, antara lain:***

- Daur ulang barang bekas sebagai bahan baku pembuatan aneka kerajinan;
- Pembuatan bunga dari serabut dan daun kelapa;

- Pembuatan kotak tisu dan sampul undangan dari kulit pinang, asbak dari bambu;
- Pembuatan bingkai foto dari triplek dan kulit pinang;
- Pelatihan pembuatan alat perontok padi dan jagung;
- Pembuatan pupuk organik dari jerami, EM4 dan kotoran hewan;
- Pembuatan kulkas tanpa listrik;
- Pelatihan pembuatan obat-obatan tradisional;
- Kursus keterampilan seperti sablon, salon/kecantikan, perbengkelan dan lain-lain.

**4). Kebersihan dan lingkungan hidup, kegiatannya antara lain**

- Mengaktifkan kegiatan gotong-royong melalui Jum'at bersih;
- Penanaman pohon pelindung dan program penghijauan,
- Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan sekitar;
- Permukiman penduduk dan manajemen persampahan.

**5). Perbaikan/ pembuatan sarana dan prasarana, jenis kegiatannya antara lain:**

- Perbaikan, pembuatan jalan, gotong royong pembuatan/ perbaikan jembatan, dan lain-lain;
- Pembuatan/perbaikan sarana penyediaan air bersih;
- Perbaikan dan pembangunan saluran got (drainase);
- Perbaikan dan pengadaan plang desa/dusun/nama jalan, rumah ibadah, balai pengobatan, kantor kepala desa, balai pertemuan, sarana olahraga, dan lain-lain.

**6). Pemberdayaan Ekonomi**

- Pembentukan dan pembinaan koperasi;
- Pembinaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat prasejahtera/ miskin;
- Mendorong perkembangan kegiatan kerajinan/ home industri, dari segi produksi secara kuantitas/kualitas, pemasaran dan lain-lain;
- Memfasilitas pemasaran online, kurir, atau memediasi antara produser dengan konsumen.

**7). Pemberdayaan pendidikan, sosial budaya dan spiritual,**

***jenis-jenis kegiatannya, antara lain:***

- Mengadakan atau meningkatkan kursus keterampilan (Life skills);
- Pengadaan dan pembinaan perpustakaan sekolah, desa dan masjid;
- Memelihara dan mengembangkan budaya setempat;
- Penyuluhan kesadaran hukum masyarakat dan kamtibmas;
- Pembinaan dan pasyarakatatan kegiatan pelatihan kepemimpinan, olahraga, kesenian dan pramuka bagi pelajar, generasi muda dan karang taruna;
- Program Keaksaraan Fungsional (KF) bagi masyarakat buta aksara;
- Pembinaan dan peningkatan kegiatan keaga-maan dan toleransi antar umat beragama;
- Pembentukan dan pembinaan TPA;
- Membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada lembaga-lembaga pendidikan setempat;
- Mensosialisasikan proses pembelajaran online, baik yang telah disediakan oleh Kementerian Dikbud maupun yang digunakan oleh lainnya dengan berbagai modelnya.

***8). Bidang kesehatan, antara lain:***

- Penerangan tentang hidup sehat (makanan, perumahan, jamban keluarga, pembuangan kotoran, limbah, MCK) dan lain-lain;
- Penyuluhan KB dan Keluarga Sejahtera, gizi, HIV/AIDS, narkoba dan lain-lain;
- Pasyarakatatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman apotik hidup;
- Membantu kegiatan Posyandu, seperti penimba-ngan balita dan imunisasi;
- Sosialisasi tentang prosedur tetap (protab) covid-19, dan cara antisipasinya secara prefentif maupun represissif.
- Penyuluhan aman pangan

- Pemetaan potensi hasil pertanian untuk ketahanan pangan
- Pemetaan kondisi Kesehatan Masyarakat
- Membangun sistem informasi Kesehatan Masyarakat
- Peningkatan pengetahuan tentang standar gizi makanan bagi Masyarakat
- Penyuluhan tentang obat dan makanan
- Pengenalan sistem reproduksi yang baik dan sehat
- Pembentukan relawan sehat desa

**9). Peningkatan Peranan Wanita/Pemberdayaan Perempuan**

- Penerangan tentang fungsi dan peranan wanita (kegiatan kreativitas, penundaan usia kawin, memahami hak-hak wanita, dan lain-lain);
- Menyelenggarakan kursus-kursus keterampilan, seperti menjahit, salon/kecantikan, kerajinan tangan, pembuatan jajan, dan lain-lain;
- Penerangan tentang konsep keluarga bahagia dan sejahtera (sakinah);
- Pelatihan kepemimpinan wanita, kader kesehatan atau posyandu, kader PKK dan pembangunan lainnya.

**10). Karang Tangguh/Desa Tangguh bencana**

- Pembuatan Peta Resiko bencana
- Kajian Sejarah kebencanaan Kawasan desa
- Penilaian Ketangguhan Desa (PKD)
- Kajian resiko bencana
- Sistem peringatan dini
- Rencana evakuasi
- Pembentukan forum PRB dan tim relawan desa
- Penyusunan rencana kontijensi desa (renkon)
- Simulasi rencana kontijensi desa
- monitoring dan evaluasi

**b. Program Khusus**

Program khusus meliputi dua hal, yaitu:

- 1). Program Persyarikatan Muhammadiyah, antara lain:
  - Pendataan/registrasi anggota Muhammadiyah

- Pendataan dan upaya sertifikasi tanah wakaf persyarikatan.
- Pembinaan dan pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah.
- Membantu dan membangun kerjasama dalam merealisasikan program pimpinan cabang dan ranting Muhammadiyah.
- Membantu untuk mengaktifkan cabang/ranting yang non aktif

## 2) Program UMMAT

- Pendataan alumni UMMAT yang ada di Desa lokasi KKN atau desa terdekat lainnya
- Sosialisasi perkembangan Lembaga UMMAT mulai dari fakultas, program studi, lembaga-lembaga dan pelayanannya.
- Seminar, pelatihan, klinik/praktik pemberdayaan, ataupun program seperti pameran-pameran yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan pimpinan UMMAT. Dengan program-program tersebut, UMMAT dapat dipromosikan secara tidak langsung.

## c. Program Pilihan

Program pilihan merupakan program yang sengaja diputuskan oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisa bersama dengan berbagai pihak di lokasi KKN. Dengan program tersebut mahasiswa memiliki target prestisius yang dapat dijadikan program unggulan kelompok KKN tersebut. Contoh tema program pilihan:

1. Desa bebas buta aksara
2. Desa bersih dan sehat
3. Desa ku hijau
4. Desa aman dan damai
5. Desa ku wisata mu
6. Desa cerdas berliterasi
7. Desa tanpa kemiskinan
8. Desa kincir angin

9. Desa Tangguh dan siaga

10. dan lain-lain

#### **d. Teknologi Tepat Guna (TTG):**

Program TTG adalah program inovasi yang dihadirkan oleh kelompok KKN di masing-masing lokasi sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan di masyarakat. Contoh produk TTG misalnya: Alat penjernih air yang berfungsi menyaring air tidak layak konsumsi menjadi layak; Pembangkit listrik energi kincir air; Ecobrick; Briket; Teknologi herbal; Teknologi Pupuk; Lampu Emergency; Semen Alternatif; Biogas; Bioelektrik; Solar cell; Peta Digital; Aplikasi HP; Pengusir hama; dan lain-lain

### **2. PENYUSUNAN PROGRAM KERJA**

Program kerja disusun berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dari analisis situasi yang diperoleh melalui orientasi/survei lokasi. Survei ini dilaksanakan selama 1-5 hari untuk mengidentifikasi dan merekam keadaan desa/kelurahan. Dalam menyusun program kerja mahasiswa perlu memperhatikan:

- a. Tujuan dan kegunaan dari kegiatan yang diprogramkan.
- b. Jenis program: kerja sama dengan proyek pemerintah, usaha mahasiswa sendiri, atau merupakan kelanjutan program mahasiswa KKN angkatan sebelumnya. Setiap program yang membutuhkan biaya atau bahan harus menjelaskan secara terperinci kualitas dan kuantitasnya.
- c. Sebelum menyusun program, mahasiswa harus mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dalam mencapai tujuan, kemudian menyusun rencana kerja dengan skala prioritas.
- d. Sasaran; suatu program kerja dilaksanakan bersama siapa dan siapa yang mengambil manfaat dari program kerja tersebut.
- e. Lokasi: kegiatan bisa dilaksanakan di mana, di rumah penduduk, kantor desa, aula, tempat terbuka, di RT, atau

dusun.

- f. Program yang disusun dalam jangka panjang harus jelas sehingga memungkinkan untuk dilanjutkan oleh mahasiswa angkatan berikutnya.
- g. Mempertimbangkan masukan dan arahan dari dosen pembimbing.

Dosen pembimbing hanya berfungsi sebagai pengarah dan tidak secara aktif melibatkan diri dalam penyusunan program/rencana kerja. Rencana kerja yang telah disusun, selanjutnya harus mendapat persetujuan kepala desa/lurah setempat.

### **3. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN**

Dalam melaksanakan program kerja mahasiswa harus dapat melakukan dan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menjaga kekompakkan dan kerjasama antara mahasiswa
2. Menghargai budaya dan kearifan lokal yang berlaku pada masyarakat di lokasi KKN
3. Menghormati dan berkonsultasi dengan tokoh masyarakat, dan aparat desa/kelurahan sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Setiap pelaksanaan program harus terdokumentasi dengan baik. Beberapa materi inti dokumentasi yakni; a) Daftar hadir mahasiswa dan masyarakat; b) Foto dan video kegiatan; c) Jadwal dan catatan lain tentang kegiatan.

### **4. EVALUASI/REVISI PROGRAM KERJA KKN**

Setelah melaksanakan program kerja, mahasiswa KKN perlu melakukan evaluasi sejauh mana program kerja yang direncanakan dapat terealisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program dengan melibatkan peserta dari unsur aparat desa/kelurahan.

Hasil keputusan rapat evaluasi mungkin menghendaki revisi program karena mungkin ada beberapa program yang telah direncanakan dan sulit direalisasikan pada waktu yang tersisa,

sehingga harus dikeluarkan dan diganti dengan program yang lain.

#### **D. Luaran Kegiatan KKN**

Kegiatan KKN mahasiswa UMMAT wajib berbasis luaran, yang direncanakan oleh individu atau kelompok mahasiswa KKN bersama dosen pembimbing lapangan, masyarakat dan aparat desa/kelurahan. Luaran ini bisa berupa:

##### **A. Luaran Utama:**

1. karya ilmiah/jurnal yang disusun bersama dosen pembimbing dan dipublikasikan minimal di jurnal bersinta
2. produk Teknologi Tepat Guna (TTG)
3. Laporan Kegiatan KKN yang disusun oleh masing-masing kelompok KKN

##### **B. Luaran pilihan:**

1. Publikasi salah satu atau beberapa kegiatan melalui media massa dengan melibatkan kepala desa/lurah
2. HKI dalam bentuk produk berupa peta, postera tau video kegiatan KKN
3. Buku

#### **E. Bimbingan Lapangan**

Bimbingan KKN wajib dilakukan secara tatap muka minimal dua kali selama KKN berlangsung (khusus di Pulau Sumbawa), sedangkan DPL di Pulau Lombok tatap muka di lokasi KKN dilakukan minimal tiga kali selama KKN. Ini dimaksudkan agar kegiatan mahasiswa terarah dan berlangsung dengan baik sesuai rencana. Karena itu, fungsi dan frekuensi bimbingan ikut menentukan keberhasilan program KKN.

##### **1. Bimbingan**

Bimbingan lapangan secara teknis dilakukan oleh dosen pembimbing yang menjadi perpanjangan tangan dari LPPM. Di samping itu, panitia pelaksana dan pimpinan universitas dan fakultas sewaktu-waktu dapat melakukan kunjungan lapangan dalam rangka bimbingan dan evaluasi.

##### **2. Peran Dosen Pembimbing**

Pembimbing berperan sebagai pengarah, penghubung, pengawas,

dan penyuluh. Sesuai dengan perannya maka dalam rangka melancarkan dan mensukseskan program KKN, pembimbing mempunyai tugas:

- Mengadakan orientasi dan pengamatan pendahuluan ke desa/kelurahan lokasi KKN.
- Membantu melancarkan dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat desa/kelurahan dan pemerintah daerah di lokasi KKN.
- Menegakkan disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai pedoman pelaksanaan KKN.
- Mengarahkan tercapainya target pelaksanaan program KKN.
- Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi serta memberikan saran dan bantuan pemecahan secara bijak.
- Membantu mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan perilaku, serta memberikan motivasi mahasiswa baik individu maupun kelompok
- Membimbing mahasiswa dalam merencanakan program, membuat laporan dan memberi nilai kegiatan mahasiswa di lapangan.

### 3. Frekuensi dan Lamanya Bimbingan

- a. Dosen pembimbing melakukan bimbingan langsung di lokasi KKN minimal dua kali (di Pulau Sumbawa), sedangkan DPL di Pulau Lombok wajib melakukan bimbingan tatap muka di lokasi KKN minimal tiga kali.
- b. Bimbingan secara tidak langsung dapat dilakukan sebanyak mungkin.
- c. Dosen pembimbing membimbing mahasiswa KKN sejak tanggal dikeluarkannya SK penetapan DPL oleh Rektor UMMAT sampai dengan laporan akhir dan penilaian KKN.

### 4. Materi Bimbingan

Dosen pembimbing perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi materi bimbingan, seperti:

- Pendekatan sosial kepada masyarakat dan pemerintah setempat;
  - Identifikasi dan inventarisasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun masyarakat di lokasi;
  - Alternatif pemecahan masalah;
  - Perencanaan dan pelaksanaan program;
  - Pengendalian, pengarahan dan dorongan semangat bagi para mahasiswa selama melaksanakan tugas;
  - Mengarahkan mahasiswa ke arah luaran yang diharapkan, seperti skripsi, artikel/jurnal ilmiah, atau publikasi media massa.
  - Mengisi kartu bimbingan
5. Rasio Pembimbing dengan Mahasiswa dan Cara Bimbingan
- Penentuan rasio bimbingan dengan jumlah mahasiswa harus memperhatikan imbang jumlah mahasiswa, luas lokasi, dan jarak lokasi yang menjadi beban tugas dan tanggung jawab pembimbing. Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, setiap dosen minimal membimbing 15 mahasiswa.
6. Aspek Penilaian
- Aspek penilaian yang menjadi acuan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa KKN mencakup tiga aspek:
- a. Pengetahuan
  - b. Kedisiplinan
  - c. Penguasaan materi bimbingan
  - d. Sikap sosial keagamaan
  - e. Psikomotorik/keterampilan
  - f. Kekompakan dalam kelompok
  - g. Realisasi program kelompok.

#### **F. Penentuan Nilai Akhir (NA) Mahasiswa KKN**

Nilai akhir (NA) yang dicapai mahasiswa ditentukan oleh lima komponen penilaian yang meliputi:

- |                                  |        |
|----------------------------------|--------|
| 1. Nilai Pembekalan (NP)         | : 15 % |
| 2. Nilai Kegiatan Lapangan (NKL) |        |
| - Perencanaan Program            | : 10 % |
| - Realisasi Program              | : 20 % |

3. Nilai Dosen Pembimbing (NDP)	: 15 %
4. Nilai Kepala Desa (NKD)	: 15 %
5. Nilai Laporan Akhir (NLA)	: 20 %
Jumlah.....	100%

$$NA = \frac{NP + NKL + NDP + NKD + NLA}{5} \times 100$$

Masing-masing komponen nilai tersebut diberikan nilai oleh penilai sebagai berikut:

1. Nilai pembekalan oleh seksi evaluasi
2. Nilai Kegiatan Lapangan (evaluasi) oleh seksi evaluasi.
3. Nilai dari Dosen Pembimbing berdasarkan pantauan DPL terhadap kegiatan lapangan mahasiswa KKN.
4. Nilai Kepala Desa/Lurah.
5. Nilai Laporan akhir oleh seksi evaluasi

### G. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi penting dilakukan selama proses dan setelah berlangsungnya KKN agar mengarah pada pencapaian tujuan, baik tujuan akademik maupun tujuan pembangunan masyarakat. Dari hasil evaluasi akan diketahui penyimpangan yang mungkin terjadi pada setiap tahapan kegiatan sehingga dapat segera dilakukan pencegahan dan perbaikan, atau kesalahan yang terlanjur dibuat dapat dikurangi atau dihilangkan.

Perlu disadari bahwa dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa UMMAT berhubungan langsung dengan seluruh komponen masyarakat dan pemerintah dengan berbagai tingkatannya. Atas dasar itu, perlu disusun suatu mekanisme dan prosedur evaluasi lapangan yang memungkinkan panitia dan pimpinan perguruan tinggi mengetahui dinamika yang terjadi dalam proses pelaksanaan KKN.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi dan pemantauan dilakukan oleh dua tim, yaitu Tim dari Panitia Penyelenggara (ketua, sekretaris, bendahara dan anggota seksi evaluasi) dan Tim Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Wakil Rektor dan Dekan). Tim evaluasi akan turun langsung ke lokasi pada pertengahan atau menjelang berakhirnya

pelaksanaan KKN.

**Evaluasi dan monitoring meliputi:**

- a. Pemeriksaan terhadap buku kegiatan harian KKN individu
- b. Daftar hadir mahasiswa,
- c. Draf dan timeline perencanaan program,
- d. Realisasi program yang dibuktikan dengan dokumentasi pendukung
- e. Frekuensi pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Kartu bimbingan DPL

**H. Pembiayaan KKN**

Pembiayaan KKN pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama antara perguruan tinggi, pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan), dan mahasiswa.

Dengan demikian sumber pembiayaan KKN UMMAT diperoleh dari:

1. Sumber Utama: Biaya Pendaftaran Mahasiswa
2. Sumber Penunjang
  - a. Pemerintah/pusat/provinsi/kabupaten/kota/desa/kelurahan.
  - b. Swadaya masyarakat.
  - c. Lembaga/institusi lain dalam bentuk kemitraan.
  - d. Swadaya anggota kelompok

## BAB IV

### PELAPORAN KKN

Laporan merupakan kumpulan informasi tertulis mengenai pelaksanaan KKN, dibuat oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan panitia penyelenggara.

#### A. Laporan Mahasiswa KKN

Laporan mahasiswa berisi kumpulan informasi hasil orientasi, perencanaan, pelaksanaan program, hasil kegiatan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan kegiatan harian diunggah secara *online*. Berikut laporan yang perlu disusun dan dilaporkan oleh mahasiswa KKN, baik secara individu maupun kelompok.

- a. Laporan harian kelompok: menyebutkan nama kegiatan, lokasi kegiatan, jumlah orang yang terlibat, jenis program, waktu pelaksanaan, serta capaian kegiatan. Laporan ini disahkan oleh wakil dari peserta/penyelenggara kegiatan/atasan/ketua panitia atau lainnya yang disertai dengan dokumentasi kegiatan. Laporan ini diunggah menggunakan platform **INSTAGRAM** Kelompok. **Format Nama INSTAGRAM : KKN40UMMAT/Kelompok.../Desa...**

- b. Laporan akhir dan rekomendasi kelompok. Laporan ini dibuat secara kelompok. Isi laporan antara lain yakni:
  - 1) Gambaran Lengkap tentang Desa (Geografis, sosiologis, kondisi demografi, potensi desa, masalah-masalah umum dan khusus di desa);
  - 2) Penjelasan program-program KKN yang direncanakan serta jenis-jenis kegiatannya;
  - 3) Penjelasan program kerja dan kegiatan-kegiatan per program yang telah berhasil dilaksanakan, serta capaian-capaian yang dihasilkan pada setiap kegiatan.
  - 4) Penjelasan tentang manfaat yang dihasilkan oleh KKN bagi desa dan masyarakat;
  - 5) Produk TTG yang dihasilkan dan manfaatnya bagi masyarakat;

- 6) Data Warga Muhammadiyah dan Alumni UMMAT yang terlibat dan tidak terlibat;
  - 7) Evaluasi dan Rekomendasi Kelompok KKN: Menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi selama KKN, baik dari sisi internal kelompok maupun dari sisi eksternal yang berdampak kurang bagus. Bagian ini juga menjelaskan tentang kelaikan atau tidak laiknya desa tersebut untuk dijadikan lokasi KKN UMMAT angkatan berikutnya beserta alasannya secara rinci.
  - 8) Pengesahan: Laporan wajib ditandatangani oleh DPL, Kepala Desa, serta ketua dan sekretaris kelompok KKN.
  - 9) Pengesahan Akhir: Pengesahan akhir laporan dilakukan setelah diperiksa oleh tim LPPM UMMAT. Setelah mendapat pengesahan LPPM, laporan diunggah ke link yang disiapkan oleh panitia dalam bentuk file PDF menggunakan format nama file berikut: Nomor Kelompok/Angkatan KKN/nama desa/kabupaten; **(CONTOH: Kelompok01/KKN40/Medana1/KLU)**
- c. Laporan Harian Individu: Menyebutkan nama mahasiswa, NIM, Prodi, aktivitas per hari yang berhubungan dengan KKN, lokasi kegiatan, tujuan kegiatan, capaian kegiatan, dokumentasi. Laporan ini ditunjukkan kepada DPL agar mendapatkan penilaian individu.
  - d. Video kompilasi kegiatan KKN berisi keterangan tentang kelompok KKN, lokasi KKN, program-program yang dijalankan, serta testimoni dari perwakilan masyarakat desa terhadap kehadiran mahasiswa KKN UMMAT di desa tersebut. Durasi video minimal 5 menit, maksimal 10 menit. Video diunggah ke link yang akan dibagikan oleh panitia KKN 40 UMMAT (LPPM).

## **B. Laporan Dosen Pembimbing**

DPL bertugas membimbing, memberikan saran dan usulan, serta memberikan solusi bila ada masalah terhadap mahasiswa bimbingan, memantau seluruh aktivitas dan program kerja mahasiswa sehingga bisa memberikan nilai akhir mahasiswa KKN

yang diserahkan kepada panitia.

1. Laporan tahapan. Laporan tahapan dosen pembimbing dibebankan dalam laporan singkat dan laporan akhir. Laporan singkat adalah informasi yang dilaporkan dosen pembimbing sewaktu melakukan bimbingan. Laporan ini ditujukan kepada panitia (LPPM) sebagai bahan monitoring dan evaluasi tahapan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan KKN oleh panitia. Laporan ini dibuat setelah selesai melakukan kunjungan/bimbingan.
2. Laporan akhir merupakan laporan lengkap dari keseluruhan kegiatan bimbingan, termasuk penyerahan nilai mahasiswa KKN. Sistematika dan isi laporan ini menggambarkan keseluruhan kegiatan mahasiswa. Sesuai dengan perkembangan di desa/kelurahan. Laporan ini baru memberikan informasi tentang persoalan yang muncul dan upaya mengatasinya. Dalam laporan ini disertakan pula saran-saran bimbingan untuk menyempurnakan pelaksanaan KKN periode berikutnya, termasuk rekomendasi apakah lokasi desa tersebut masih memungkinkan untuk ditempati mahasiswa periode berikutnya atau tidak. Laporan ini ditujukan kepada panitia pelaksana dan akan dirangkum menjadi laporan panitia kepada universitas.

### **C. Laporan Panitia Pelaksana**

Panitia pelaksana harus memberikan laporan tertulis kepada Rektor UMMAT setelah proses pelaksanaan KKN. Laporan panitia terdiri dari: laporan keuangan, laporan proses pelaksanaan KKN. Laporan ini menjelaskan masalah, tantangan, dan pemecahan masalah. Panitia juga harus menjelaskan kemajuan dari setiap periode penyelenggaraan KKN, termasuk manfaat yang didapat oleh masyarakat, pemerintah, dan Persyarikatan Muhammadiyah. Panitia juga menganalisis kemungkinan inovasi model KKN berikutnya.

#### **Lampiran:**

1. Form Perencanaan dan realisasi Program Kelompok Mahasiswa KKN UMMAT ke 40 Tahun 2026

2. Form Laporan Kegiatan Individu
3. Form penilaian Dosen Pembimbing/kepala desa/lurah
4. Surat keterangan Kepala Desa/Kelurahan/intansi
5. Form pendataan warga Muhammadiyah
6. Pendataan alumni UMMAT
7. Kartu Bimbingan DPL
8. Dokumentasi produk TTG yang dihasilkan

### Lampiran 1:

## Tabel Rencana Umum dan Realisasi Kegiatan Mahasiswa KKN UMMAT 2026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
RENCANA UMUM KEGIATAN MAHASISWA KKN  
2026

Kelompok		Desa/lokasi:	
Daftar Anggota Kelompok		Kecamatan :	
		Kabupaten :	
Nama/HP Ketua Kelompok		Nama/HP Kepala Desa	
Nama DPL		HP DPL	

No	Jenis Progam	Nama Kegiatan	Target kegiatan	Lokasi	waktu	Realisasi	kendala	Lampiran Foto/Dokumen
1	UMUM	Penyuluhan hukum	50 partisipan	Balai Desa	10 Juli 2026	30 partisipan	Sebagian undangan sibuk bekerja	
2								
3								
4	Khusus	Pendataan warga Muhammadiyah	Dusun A: 4 RT Dusun B: 4 RT Dusun C: 3 RT	Dusun A	20-25 Juli			
5								
6								
7	Pilihan: Sebutkan tema pilihan masing-	Lomba Kawasan RT Paling Bersih dari Sampah Plastik	Seluruh RT di desa	Kawasan Desa	27 dan 28 Juli	...	...	...

	masing kelompok sebagai penciri Kelompok							
8								
-								
-								
-								
-								
-								
-								
-								
-								
-								
45	Perpisahan							

**NB.** Lembaran ini di isi setelah melaksanakan survey lokasi, dan mengidentifikasi program kerja, di masyarakat atau lembaga masyarakat, kemudian di masukkan dalam format Rencana umum kegiatan KKN

## Lampiran 2:

### Form laporan kegiatan harian Individu

Nama Mhs :		Desa/lokasi:	
NIM :		Kecamatan :	
Prog. Studi :		Kabupaten :	
Fakultas :		Hari, Tgl :	
Nama Kegiatan: .....			
Jenis program : a. umum, b. partisipan, c. khusus, d. pilihan insidentil			

#### Uraian Kegiatan: (Exp)

Penyelenggara	Mahasiswa KKN, Posyandu, Dinas Kesehatan, dll
Peran Mahasiswa	Tenaga Administrasi Posyandu
Unsur yg terlibat	Balita, ibu hamil, lansia, petugas dari Puskesmas, mhs KKN
Jumlah yg terlibat	60 orang, Alokasi waktu kegiatan 1 hr
Dilanjutkan hari, tanggal	Jika tidak ada kelanjutan kosongkan saja

#### Tujuan:

Contoh: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan literasi kepada kalangan pemuda/remaja mengenai standar interaksi sosial, dll

#### Dana dan sumber dana Kegiatan:

Contoh: Kegiatan ini dilaksanakan secara swadaya masyarakat dengan nilai Rp750.000.00, atau; kegiatan dilaksanakan dengan biaya dari kas kantor desa sebesar Rp75.000.00, kegiatan ini bersumber dari kas desa dan sumbangan warga sebesar Rp50.000.00, dll

**Mataram, 2026**

Mahasiswa KKN

Nama Lengkap  
NIM.

Mengetahui  
Kades/Koordinator Kegiatan/Kelompok  
tani/dst.....

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,

.....

.....

### Lampiran 3:

### Form penilaian dosen pembimbing/kepala desa/lurah

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	NILAI				
				Kog	Afek	Psi	NR	N M
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

**Keterangan:**

- Kognitif : Kemampuan teoritis
- Afektif : Akhlak, moral, relasi sosial
- Psikomotor : Keterampilan/skill
- Nilai Rata” :  $kog + afk + psik / 3$   
(total ke-3 aspek dibagi 3)
- NM : Nilai Mutu, dengan skala;  
87-100 = **A**, 68-86 = **B**  
58-67 = **C**, <58 = **D** (tidak lulus)

**Mataram, 2026**

Dosen Pembimbing/  
Kepala Desa,

.....

## Lampiran 4:

### Surat keterangan kepala desa/kelurahan/instansi

#### KOP SURAT DESA/KELURAHAN/INSTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Jabatan: Kepala/Sekretaris Desa/Lurah/Kadis/Kabid .....

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1. Nama: .....NIM. .... Program Studi: .....

2. Nama: .....NIM. .... Program Studi: .....

3. Nama: .....NIM. .... Program Studi: .....

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, telah melaksanakan KKN di Desa .....

Kecamatan ..... Kabupaten/Kota .....

sejak tanggal 01 Juli s.d 09 Agustus 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, ..... 2026

Kepala  
Desa/lurah/pengampu.....  
.....

.....

## Lampiran 5:

### Form pendataan warga Persyarikatan Muhammadiyah (Form ini diunggah setelah berakhirnya masa KKN).

Daftar Warga Muhammadiyah Cabang/Ranting/Kader lainnya

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota : .....

No	Nama dan No. HP	Alamat	Pekerjaan	Pernah aktif/di kader di

## Lampiran 6: Form pendataan alumni Universitas Muhammadiyah Mataram

Daftar Alumni Universitas Muhammadiyah Mataram

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota : .....  
Lokasi Pendataan : RT/Dusun : ...../.....  
Tanggal Pendataan : .....2026  
Tim Pendataan :  
a. .... Paraf .....  
b. .... Paraf.....  
c. .... Paraf .....  
d. .... Paraf .....  
e. .... Paraf .....  
f. .... Paraf .....  
g. .... Paraf .....

No	Nama	No. HP	Alamat/Dusun/Rt	Prodi	Thn Wisuda	Pekerjaan

## Lampiran 7. Kartu Bimbingan DPL

Hari/tanggal/bulan :

Kelompok :

Lokasi Bimbingan : *a. Desa/ b. Kampus/c. Online*

No	Topik/Masalah	Poin-poin masalah	Poin-poin masukan DPL
1			
2			
3			
4			
5			

Ketua Kelompok

DPL

Ttd

Ttd

Nama  
NIM.

Nama  
NIDN.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM**

JL KH. AHMAD DAHLAN NO.1 PAGESANGAN, MATARAM, NTB (0370) 633723



**Kampus UMMAT JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Mataram | Telp. (0370) 633 723**



[www.ummat.ac.id](http://www.ummat.ac.id)



UMMAT Official



ummat.official



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM